

## **Upaya Preventif Transmisi Covid-19 di Desa Tirtomarto, Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Malang, Jawa Timur**

**Santy Irene Putri<sup>1\*</sup>, Yusnita Julyarni Akri<sup>2</sup>, Donny Yunamawan<sup>3</sup>**

santiyirene@gmail.com<sup>1\*</sup>, yusnita.julyarni@yahoo.com<sup>2</sup>, donny.yunamawan@gmail.com<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Kebidanan

<sup>1,2,3</sup>Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang

Received: 11 11 2021. Revised: 31 03 2022. Accepted: 18 05 2022.

**Abstract :** The increasing number of Covid-19 cases is a challenge for the government, both at the central and regional levels. Tirtomarto Village is one of the villages in Malang Regency, East Java with a level of community compliance that is still not fully disciplined in implementing health protocols. Wearing a mask and washing your hands can slow the spread of the Covid-19 virus. Therefore, real action is needed to increase public awareness of the importance of using masks and hands-on sanitizers to prevent the transmission of Covid-19. WHO recommends alcohol-based hand sanitizers (hand sanitizers) for hand hygiene. This activity aims to encourage public awareness in Tirtomarto Village in implementing efforts to prevent the transmission of Covid-19 through the provision of masks specifically aimed at underprivileged people. The partnership program evaluation activity was carried out through monitoring the process of distributing masks to the community in Tirtomarto Village by confirming the village head on the following day. Based on the monitoring and evaluation carried out by the team, information was obtained that masks were evenly distributed among residents of Tirtomarto Village, Ampelgading District, Malang Regency.

**Keywords :** Masks, Hand sanitizers, Preventive, Transmission, Covid-19

**Abstrak :** Kasus Covid-19 yang semakin meningkat menjadi tantangan bagi pemerintah baik di tingkat pusat ataupun tingkat daerah. Desa Tirtomarto merupakan salah satu desa di Kabupaten Malang, Jawa Timur dengan tingkat kepatuhan masyarakat yang masih belum disiplin secara penuh dalam melaksanakan protokol kesehatan. Memakai masker dan mencuci tangan dapat memperlambat penyebaran virus Covid-19. Oleh sebab itu, diperlukan tindakan nyata untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya penggunaan masker serta *hand sanitizer* untuk mencegah transmisi Covid-19. WHO merekomendasikan pembersih tangan berbasis alcohol (*hand sanitizer*) untuk kebersihan tangan. Kegiatan ini bertujuan untuk mendorong kesadaran masyarakat di Desa Tirtomarto dalam melaksanakan upaya pencegahan transmisi Covid-19 melalui pemberian masker yang secara khusus ditujukan kepada masyarakat yang kurang mampu. Kegiatan evaluasi program kemitraan dilaksanakan melalui pemantauan proses distribusi masker kepada masyarakat di Desa Tirtomarto dengan melakukan konfirmasi kepada lurah pada hari berikutnya. Berdasarkan pemantauan dan evaluasi yang dilakukan oleh tim, diperoleh

informasi bahwa masker telah terdistribusi secara merata kepada warga Desa Tirtomarto, Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Malang

**Kata kunci :** Masker, *Hand sanitizer*, Preventif, Transmisi, Covid-19

## **ANALISIS SITUASI**

Satuan gugus tugas (satgas) Covid-19 Kabupaten Malang memberikan laporan bahwa terdapat peningkatan sebanyak 10 orang yang diumumkan positif terinfeksi virus Covid-19. Kabupaten Malang masih berada di zona oranye, yakni wilayah dengan peningkatan kasus Covid-19 skala sedang. Data Covid-19 per Januari 2021 di Kabupaten Malang yang diperoleh sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian antara lain kasus kumulatif sebanyak 1.587 orang, sembuh sebesar 1.462, meninggal dunia sebanyak 90 orang serta kasus aktif sebesar 35 (Azmi F, 2021).

Pemerintah bekerja keras dalam penanggulangan Covid-19 untuk mencegah kemungkinan dampak yang lebih buruk. Organisasi kesehatan melakukan koordinasi berbagai informasi dan memberikan arahan serta pedoman untuk mengurangi dampak negatif. Sampai dengan saat ini, para ilmuwan di seluruh dunia bekerja tanpa lelah, dan secara terus menerus tidak berhenti memberikan informasi tentang mekanisme penularan, gejala klinis penyakit, diagnosis, dan strategi pencegahan serta terapi yang terus dikembangkan dengan cepat. Saat ini, senjata terbaik dalam memerangi virus Covid-19 adalah penerapan protocol kesehatan yang berperan untuk mencegah dan mengurangi transmisi Covid-19 di masyarakat (Mungroo, Khan, & Siddiqui, 2020). Ketika negara-negara meluncurkan vaksin yang mencegah COVID-19, penelitian sedang dilakukan untuk menentukan apakah vaksin tersebut juga dapat menghentikan infeksi dan penularan virus SARS-CoV-2. Vaksin yang mencegah penularan dapat membantu mengendalikan pandemi jika diberikan kepada cukup banyak orang. Meskipun vaksin saat ini telah diproduksi secara massal, pasien yang divaksinasi secara sistemik, meskipun tanpa gejala masih dapat terinfeksi dan menularkan virus dari saluran napas bagian atas (Bleier, Ramanathan, & Lane, 2021).

Identifikasi dan perumusan masalah yakni didapatkan sebagian besar masyarakat yang belum melaksanakan protokol kesehatan secara disiplin di Desa Tirtomarto, Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Malang. Solusi untuk menangani masalah tersebut Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan melalui program P2M tergerak untuk melaksanakan edukasi upaya pencegahan transmisi Covid-19 serta tim melaksanakan kegiatan pemberian masker pada masyarakat Desa Tirtomarto. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berupa donasi masker bagi masyarakat yang kurang mampu akan

dilaksanakan oleh pihak kantor desa mengingat kondisi yang tidak memungkinkan untuk mengumpulkan masa. Selain itu tim juga memberikan *hand sanitizer* dan thermometer infrared untuk kantor Desa Tirtomarto sebagai bentuk dukungan untuk memberikan pelayanan kepada public secara aman.

### **SOLUSI DAN TARGET**

Desa Tirtomarto, Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Malang merupakan daerah yang cukup padat penduduknya serta memiliki latar belakang yang bervariasi. Masalah yang didapatkan di lapangan, sebagian besar masyarakat masih belum melaksanakan upaya pencegahan transmisi covid secara disiplin. Penerapan protokol kesehatan memerlukan kerjasama yang baik antara masyarakat dengan pemangku kepentingan. Sosialisasi dan edukasi terhadap pentingnya menjalankan protokol kesehatan harus dilakukan secara massif.

Kegiatan program kemitraan masyarakat diselenggarakan pada tanggal 6 Februari 2021 bertempat di Desa Tirtomarto dengan bentuk kegiatan yakni pemberian bantuan terhadap masyarakat sekitar tanpa mendatangkan masa/kerumunan mengenai pencegahan transmisi covid melalui pemberian masker, *hand sanitizer* serta thermometer infrared. Corona virus 2019 (COVID-19) telah menjadi pandemi dan menjadi ancaman utama bagi kesehatan masyarakat di Indonesia (Setiati & Azwar, 2020) (Adella Halim et al., 2020). Pandemi COVID-19 memunculkan tantangan yang tidak biasa dan belum pernah terjadi sebelumnya sehingga menjadi tanggung jawab sistem pengawasan nasional untuk terus melakukan fungsi dan kegiatan rutin sesuai dengan peraturan nasional dan rekomendasi internasional. Berdasarkan pada bukti ilmiah, COVID-19 dapat bertransmisi dari manusia ke manusia karena adanya percikan batuk/bersin (droplet) (Ather, Mirza, & Edemekong, 2020) (Yen, Schwartz, King, Lee, & Hsueh, 2020).

Orang yang paling berisiko tertular Covid-19 adalah yang melakukan kontak erat dengan pasien COVID-19 dan yang merawat pasien COVID-19. Rekomendasi secara umum untuk mencegah transmisi Covid-19 yakni melalui cuci tangan dengan rutin menggunakan sabun dan air bersih, melaksanakan etika batuk dan bersin, melakukan pencegahan adanya kontak secara langsung dengan ternak dan hewan liar serta tidak melakukan kontak dalam jarak yang dekat dengan siapapun yang memiliki gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin. Selain itu, penting untuk melakukan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)

ketika mengunjungi fasilitas kesehatan terutama unit gawat darurat (Bantul, n.d.) (Lee et al., 2020) (Lin, Liu, & Chiu, 2020).

Strategi yang paling penting dilakukan oleh masyarakat yakni dengan menggunakan pembersih tangan portabel (*hand sanitizer*) dan menghindari menyentuh wajah dan mulut setelah berinteraksi dengan lingkungan yang mungkin tercemar virus. Untuk mengurangi risiko penularan di masyarakat, setiap orang harus disiplin untuk rajin mencuci tangan, menutup mulut ketika batuk, serta menghindari keramaian dan kontak dekat dengan individu yang sakit jika memungkinkan. Terdapat banyak poster dan brosur yang disediakan oleh banyak organisasi tentang masalah yang berkaitan dengan perlindungan diri dari COVID-19 dan digunakan secara luas di seluruh dunia. WHO dan organisasi kesehatan serupa lainnya telah menerbitkan alat visual seperti video dan poster untuk mendemonstrasikan penerapan kebersihan tangan yang benar untuk seluruh masyarakat. Poster-poster ini didistribusikan pada masyarakat untuk menarik perhatian secara maksimal mengenai pentingnya kebersihan tangan, sehingga akan menciptakan kesadaran pada masyarakat. Dengan meningkatnya jumlah orang yang membawa pembersih tangan (*hand sanitizer*) untuk penerapan kebersihan tangan secara instan dan kedisiplinan penggunaan masker pada masyarakat diharapkan dapat menekan penyebaran Covid-19 (Güner, Hasanoglu, & Aktaş, 2020) (Greiner, Ottwell, Vassar, & Hartwell, 2020).

## **METODE PELAKSANAAN**

Agar nantinya dapat berdampak pada tingkat kesadaran serta perubahan perilaku maka tim akan melaksanakan donasi masker kepada masyarakat di Desa Tirtomarto, Kabupaten Malang. Mitra kerja dalam kegiatan ini adalah seluruh masyarakat kurang mampu di Desa Tirtomarto, Kabupaten Malang. Ada beberapa indikator yang perlu dicapai yaitu pemberian masker kepada masyarakat melalui pihak desa dikarenakan situasi yang tidak memungkinkan untuk tim dapat langsung terjun ke lapangan. Metode pelaksanaan pada kegiatan ini diselenggarakan dengan melalui beberapa tahap mulai dari perencanaan, analisis situasi, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi. Perencanaan dengan melakukan Penulisan proposal, Pembelian masker 25 box (1 box isi 50 pcs), Pembelian *hand sanitizer* 5L (kemasan jerigen), Pembelian thermometer infrared 2 buah. Dilanjutkan dengan tahap analisis situasi. Tim melakukan pengamatan mengenai kedisiplinan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan sebagai upaya untuk mencegah transmisi Covid-19. Melalui koordinasi bersama perangkat desa, tim memperoleh informasi mengenai masyarakat yang memiliki keterbatasan

dalam menerapkan protokol kesehatan salah satunya yakni penggunaan masker dalam aktifitas sehari-hari. Sebagian besar masyarakat tidak mampu untuk membeli masker karena dampak pandemi terhadap kondisi ekonomi mereka. Berdasarkan fakta tersebut, tim memprioritaskan masker untuk masyarakat yang kurang mampu.

Tahap pelaksanaan kegiatan program kemitraan masyarakat dengan tema donasi masker serta *hand sanitizer* sebagai upaya preventif transmisi Covid-19 untuk Masyarakat. Kegiatan ini diselenggarakan di kantor Desa Tirtomarto dan tim diterima langsung oleh lurah beserta aparat Desa Tirtomarto lainnya. Kegiatan yang dilaksanakan berupa pemberian donasi masker gratis yang selanjutnya dapat didistribusikan secara merata kepada masing-masing RW atau RT dengan bantuan perangkat desa. Tahap terakhir adalah pemantauan dan evaluasi. Tim kegiatan program kemitraan melaksanakan pemantauan proses distribusi masker kepada masyarakat di Desa Tirtomarto dengan melakukan konfirmasi kepada lurah pada hari berikutnya.



Gambar 1. Alur Kegiatan

## HASIL DAN LUARAN

Hal pertama yang dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan yakni persiapan yang dilakukan dengan melaksanakan koordinasi bersama kepala Desa Tirtomarto. Melalui koordinasi tersebut tercapai kesepakatan untuk mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat berupa donasi masker yang ditujukan secara khusus bagi masyarakat kurang mampu, serta tim juga memberikan donasi *hand sanitizer* dan thermometer infrared untuk pelayanan public kantor Desa Tirtomarto. Donasi tersebut merupakan kebutuhan pokok yang diperlukan untuk mendukung program pemerintah dalam mencegah transmisi Covid-19. Pada tanggal 6 Februari 2021 tim mendatangi lokasi dan disambut baik oleh kepala desa beserta perangkatnya. Setelah masker diserahkan dan diterima dengan baik oleh pihak desa, tim melakukan pemantauan melalui kepala desa untuk memastikan apakah masker telah terdistribusi secara merata kepada masyarakat yang kurang mampu di Desa Tirtomarto.

COVID-19 menyebar terutama dari orang ke orang melalui tetesan pernapasan (Dockery, Rowe, Murphy, & Krzystolik, 2020). Tetesan pernapasan menyebar di udara ketika

seseorang batuk, bersin, berbicara, berteriak, atau bernyanyi. Selanjutnya tetesan (droplets) dapat menempel di mulut atau terhirup hidung orang yang sedang berada di sekitar. Masker merupakan penghalang sederhana untuk membantu mencegah tetesan pernapasan dihirup oleh orang lain. Hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan masker membantu menangkal semprotan droplets saat digunakan dengan benar untuk menutup hidung dan mulut (Ather et al., 2020).

Setiap individu diwajibkan menggunakan masker meskipun tidak merasa sakit. Pasalnya, beberapa penelitian menemukan bahwa penderita COVID-19 yang tidak pernah menunjukkan gejala (asimtomatik) dan yang belum menunjukkan gejala (pra-simptomatik) tetap dapat menularkan virus ke orang lain. Mengenakan masker membantu melindungi orang-orang di sekitar, jika ada yang terinfeksi tetapi tidak menunjukkan gejala. Sangat penting untuk mengenakan masker ketika berada di dalam ruangan dengan orang yang tidak tinggal bersama dan ketika seseorang tidak dapat tinggal terpisah setidaknya 2 meter karena COVID-19 menyebar terutama di antara orang-orang yang melakukan kontak dekat satu sama lain (Li, Liu, & Ge, 2020) (Turkistani, 2020).



Gambar 2. Persiapan penyerahan masker, *hand sanitizer*, dan thermometer infrared

Selama pandemic Covid-19, penggunaan masker harus dilakukan secara disiplin sebagai langkah dari strategi yang komprehensif untuk mencegah tingkat transmisi hingga dapat melindungi keselamatan penderitanya. Namun, pemakaian masker saja belum efektif untuk memberikan proteksi yang cukup terhadap infeksi COVID-19. Ketika COVID-19 telah menyebar dalam suatu lingkungan, maka untuk memberikan keamanan perlu dilakukan beberapa upaya pencegahan sederhana, antara lain menjaga jarak untuk tidak melakukan kontak fisik secara dekat, memakai masker, memperhatikan ventilasi ruangan, tidak berada dalam keramaian, rutin menjaga kebersihan tangan, serta menerapkan etika batuk dengan menutup hidung dan mulut menggunakan siku atau menggunakan tisu yang terlipat (Gopichandran, 2020) (Aranaz Andrés et al., 2020).

Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC) dan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah merekomendasikan masker kain untuk masyarakat umum, tetapi sebelumnya dalam pandemi, kedua organisasi merekomendasikan hal sebaliknya. Perubahan pedoman ini mungkin telah menimbulkan kebingungan di kalangan masyarakat tentang kegunaan masker. Tetapi para ahli kesehatan mengatakan bukti jelas bahwa masker dapat membantu mencegah penyebaran COVID-19 dan semakin banyak orang yang memakai masker akan semakin baik untuk mencegah penularan Covid-19 (Ogoina, 2020) (Jernigan, 2020).

Masker yang diserahkan kepada Desa Tirtomarto, Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Malang yakni sejumlah 25 box yang selanjutnya akan didistribusikan secara merata khususnya kepada warga yang kurang mampu. Masker diterima dalam kondisi baik oleh kepala desa dan disaksikan oleh perangkat desa. Selain memberikan masker, tim juga menyerahkan *hand sanitizer* 5 liter yang digunakan di kantor desa sebagai dukungan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat Desa Tirtomarto untuk menerapkan protokol kesehatan pencegahan transmisi Covid-19. Salah satu cara untuk mencegah penyebaran infeksi dan mengurangi risiko sakit adalah dengan mencuci tangan dengan sabun biasa dan air, saran dari Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC). Sering mencuci tangan dengan sabun dan air setidaknya selama 20 detik sangat penting, terutama setelah pergi ke kamar mandi; sebelum makan; dan setelah batuk, bersin, atau membuang ingus. Jika sabun dan air tidak tersedia, CDC merekomendasikan konsumen untuk menggunakan pembersih tangan berbasis alkohol (*hand sanitizer*) yang mengandung setidaknya 60% alkohol. Menurut CDC, *hand sanitizer* efektif menetralkan banyak mikroba, virus, dan bakteri (Fisher et al., 2020).



Gambar 3. Penyerahan masker dan *hand sanitizer*

Mencuci tangan setiap kali bersin atau batuk bisa jadi merupakan hal yang sulit, terutama saat berada di luar ruangan atau di dalam mobil. *Hand sanitizer* merupakan salah satu solusi sehingga lebih memungkinkan orang untuk membersihkan tangan mereka, dan hal

tersebut lebih baik daripada tidak membersihkan sama sekali. Menurut Pusat Pengendalian Disease (CDC), bagaimanapun, agar pembersih tangan efektif, harus digunakan dengan benar. Hal ini berarti pembersih tangan digunakan dalam jumlah yang tepat, dan digosokkan ke seluruh permukaan kedua tangan sampai tangan kering. Pada kegiatan ini, tim menyerahkan *hand sanitizer* dengan kandungan alcohol 70% untuk dapat digunakan di kantor desa sehingga pelayanan kepada publik tetap dapat berjalan dengan aman.

Salah satu keputusan yang tepat, cepat, dan hemat biaya untuk melakukan screening sebelum mengakses pelayanan publik yakni penggunaan kontrol pengukuran suhu dahi di pintu masuk. Beberapa literatur mengemukakan bahwa kamera pencitraan termal (thermometer infrared) dijelaskan sebagai alat alternatif untuk screening orang dengan suhu tubuh yang meningkat (Lahiri BB, Bagavathiappan S, Jayakumar T, 2012). Penggunaan thermometer infrared merupakan salah satu langkah untuk mencegah transmisi Covid-19 karena demam merupakan gejala utama yang menunjukkan bahwa tubuh sedang berusaha melawan penyakit atau infeksi. Apabila terdeteksi suhu seseorang tinggi ( $> 37.5$  derajat celsius), maka evaluasi lebih lanjut dan pengujian diagnostik yang dapat menentukan apakah seseorang mengidap COVID-19 atau yang lainnya diperlukan segera. Dalam kegiatan ini, tim menyerahkan sebanyak 2 termometer infrared untuk dapat digunakan di kantor desa sebagai pendukung kegiatan pelayanan public untuk melakukan skrining sehingga aktifitas dapat berlangsung dengan aman.

Berdasarkan pemantauan dan evaluasi yang dilakukan oleh tim, diperoleh informasi bahwa masker telah terdistribusi secara merata kepada warga Desa Tirtomarto, Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Malang. Selama beberapa pekan tim tetap melakukan pemantauan melalui pihak desa dan tim memperoleh informasi bahwa terdapat perubahan perilaku masyarakat desa yang mulai disiplin dalam mengenakan masker. Diharapkan, perilaku tersebut dapat semakin meningkat, sehingga masyarakat tidak kendor dalam melaksanakan anjuran pemerintah untuk mematuhi protokol kesehatan. Pelayanan publik di kantor kelurahan juga berjalan dengan mematuhi protokol kesehatan secara disiplin.

## **SIMPULAN**

Kegiatan ini disambut dengan baik oleh masyarakat di Desa Tirtomarto, Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Malang. Masyarakat terdorong untuk melaksanakan upaya pencegahan transmisi Covid-19 secara disiplin. Hal tersebut memiliki peranan yang penting karena dengan adanya perubahan perilaku masyarakat, maka kemungkinan penularan



penyakit akan semakin berkurang. Disarankan kepada masyarakat untuk mempertahankan protokol kesehatan secara disiplin seperti mencuci tangan dengan air yang mengalir, memakai masker, menjaga jarak, menghindari kerumunan serta tetap di rumah apabila tidak ada kepentingan mendesak untuk meninggalkan rumah.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Adella Halim, D., Kurniawan, A., Agung, F. H., Angelina, S., Jodhinata, C., Winata, S., ... Agatha, C. M. (2020). Understanding of Young People About COVID-19 During Early Outbreak in Indonesia. *Asia-Pacific Journal of Public Health*, 1010539520940933. <https://doi.org/10.1177/1010539520940933>
- Aranaz Andrés, J. M., Gea Velázquez de Castro, M. T., Vicente-Guijarro, J., Beltrán Peribáñez, J., García Haro, M., Valencia-Martín, J. L., & Bischofberger Valdés, C. (2020). [Masks as personal protective equipment in the COVID-19 pandemic: How, when and which should be used]. *Journal of healthcare quality research*, 35(4), 245–252. <https://doi.org/10.1016/j.jhqr.2020.06.001>
- Ather, B., Mirza, T. M., & Edemekong, P. F. (2020). *Airborne Precautions*. Treasure Island (FL).
- Azmi F (2021). Surabaya dan Malang Raya Akan PPKM, Ini Detail Kasus COVID-19 6 Daerah. Retrieved from <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-5325636/surabaya-dan-malang-raya-akan-ppkm-ini-detail-kasus-covid-19-6-daerah>
- Bantul, D. K. (n.d.). *Mengenal Covid 19*. Retrieved from <https://dinkes.bantulkab.go.id/berita/800-mengenal-covid-19#:~:text=Berdasarkan bukti ilmiah%2C COVID-19,yang merawat pasien COVID-19.>
- Bleier, B. S., Ramanathan, M., & Lane, A. P. (2021). COVID-19 Vaccines May Not Prevent Nasal SARS-CoV-2 Infection and Asymptomatic Transmission. *Otolaryngology - Head and Neck Surgery (United States)*, 164(2), 305–307. <https://doi.org/10.1177/0194599820982633>
- Dockery, D. M., Rowe, S. G., Murphy, M. A., & Krzystolik, M. G. (2020). The Ocular Manifestations and Transmission of COVID-19: Recommendations for Prevention. *The Journal of Emergency Medicine*. <https://doi.org/10.1016/j.jemermed.2020.04.060>
- Fisher, K. A., Barile, J. P., Guerin, R. J., Vanden Esschert, K. L., Jeffers, A., Tian, L. H., ... Prue, C. E. (2020). Factors Associated with Cloth Face Covering Use Among Adults During the COVID-19 Pandemic - United States, April and May 2020. *MMWR*.

- Morbidity and Mortality Weekly Report*, 69(28), 933–937.  
<https://doi.org/10.15585/mmwr.mm6928e3>
- Gopichandran, V. (2020). Clinical ethics during the Covid-19 pandemic: Missing the trees for the forest. *Indian Journal of Medical Ethics*, 1–5.  
<https://doi.org/10.20529/IJME.2020.053>
- Greiner, B., Ottwell, R., Vassar, M., & Hartwell, M. (2020). Public Interest in Preventive Measures of Coronavirus Disease 2019 Associated With Timely Issuance of Statewide Stay-at-Home Orders. *Disaster Medicine and Public Health Preparedness*, 1–4. <https://doi.org/10.1017/dmp.2020.189>
- Güner, R., Hasanoglu, I., & Aktaş, F. (2020). COVID-19: Prevention and control measures in community. *Turkish Journal of Medical Sciences*, 50(SI-1), 571–577.  
<https://doi.org/10.3906/sag-2004-146>
- Jernigan, D. B. (2020). Update: Public Health Response to the Coronavirus Disease 2019 Outbreak - United States, February 24, 2020. *MMWR. Morbidity and Mortality Weekly Report*, 69(8), 216–219. <https://doi.org/10.15585/mmwr.mm6908e1>
- Lahiri BB, Bagavathiappan S, Jayakumar T, P. J. (2012). Medical applications of infrared thermography: A review. *Infrared Phys Technol*, 55(4), 221–35.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.infrared.2012.03.007>
- Lee, H., Lee, H., Song, K.-H., Kim, E. S., Park, J. S., Jung, J., ... Kim, H. Bin. (2020). Impact of Public Health Interventions on Seasonal Influenza Activity During the SARS-CoV-2 Outbreak in Korea. *Clinical Infectious Diseases : An Official Publication of the Infectious Diseases Society of America*. <https://doi.org/10.1093/cid/ciaa672>
- Li, H., Liu, Z., & Ge, J. (2020). Scientific research progress of COVID-19/SARS-CoV-2 in the first five months. *Journal of Cellular and Molecular Medicine*, 24(12), 6558–6570. <https://doi.org/10.1111/jcmm.15364>
- Lin, Y.-H., Liu, C.-H., & Chiu, Y.-C. (2020). Google searches for the keywords of “wash hands” predict the speed of national spread of COVID-19 outbreak among 21 countries. *Brain, Behavior, and Immunity*, 87, 30–32.  
<https://doi.org/10.1016/j.bbi.2020.04.020>
- Mungroo, M. R., Khan, N. A., & Siddiqui, R. (2020). Novel Coronavirus: Current Understanding of Clinical Features, Diagnosis, Pathogenesis, and Treatment Options. *Pathogens (Basel, Switzerland)*, 9(4). <https://doi.org/10.3390/pathogens9040297>

- Ogoina, D. (2020). COVID-19: The Need for Rational Use of Face Masks in Nigeria. *The American Journal of Tropical Medicine and Hygiene*, 103(1), 33–34. <https://doi.org/10.4269/ajtmh.20-0433>
- Setiati, S., & Azwar, M. K. (2020). COVID-19 and Indonesia. *Acta Medica Indonesiana*, 52(1), 84–89.
- Turkistani, K. A. (2020). Precautions and recommendations for orthodontic settings during the COVID-19 outbreak: A review. *American Journal of Orthodontics and Dentofacial Orthopedics : Official Publication of the American Association of Orthodontists, Its Constituent Societies, and the American Board of Orthodontics*. <https://doi.org/10.1016/j.ajodo.2020.04.016>
- Yen, M.-Y., Schwartz, J., King, C.-C., Lee, C.-M., & Hsueh, P.-R. (2020). Recommendations for protecting against and mitigating the COVID-19 pandemic in long-term care facilities. *Journal of Microbiology, Immunology, and Infection = Wei Mian Yu Gan Ran Za Zhi*, 53(3), 447–453. <https://doi.org/10.1016/j.jmii.2020.04.003>